

MENGENAL I'JAZUL QURAN: PERSPEKTIF KLASIK DAN KONTEMPORER

Fauzan Delasta Bramantyo,*¹ Andi Muhammad Akmal, Hamka Ilyas

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar

fauzanbramantyo9@gmail.com, andi.akmal@uin-
alauddin.ac.id, ilyashamka@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore and understand more about Getting to Know the Quran: Classical and Contemporary Perspectives. This research is a Descriptive Qualitative research, this research tries to study and explore I'jazul Qur'an in a classical and contemporary perspective. This type of research is library research where the author collects and reviews material from books, articles, and other sources relevant to the theme. The results of the study show that in the classical perspective, i'jazul Qur'an is understood as the sanctity of the Qur'an from all flaws, shortcomings, and errors. Some of the evidence of I'jazul Qur'an according to the classical perspective includes Fasahah and Balaghah, Scientific Miracles, Miracles of Prophecy, Spiritual Influence, Affirming the Authenticity of the Qur'an, Increasing Belief, Challenging Thinkers. Some of the emphasis of I'jazul Qur'an according to contemporary perspectives include I'jazul Qur'an and Modern Science, I'jazul Qur'an and Morality, I'jazul Qur'an and Morality. and I'jazul Qur'an and Modern Challenges. The Implications of I'jazul Qur'an in the Life of Muslims Today are Strengthening Faith, Motivation to Learn and Work, and Character and Moral Formation. Another conclusion is that the concept of i'jazul Qur'an is still relevant to today's life. In the era of globalization and religious pluralism, this concept still has an important role in defending Islamic values and promoting interreligious tolerance.

Keywords: Al-Qur'an, Miracles, Islam, Classics, Contemporary

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami lebih lanjut tentang Mengenal I'jazul Quran: Perspektif Klasik dan Kontemporer. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif, Penelitian ini mencoba untuk menelaah dan mendalami tentang I'jazul Qur'an dalam perspektif klasik dan kontemporer. Adapun jenis penelitian ini adalah library research dimana penulis mengumpulkan dan mengkaji materi dari buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif klasik, i'jazul Qur'an dipahami sebagai kesucian Al-Qur'an dari segala cela, kekurangan, dan kesalahan. Beberapa bukti I'jazul Qur'an menurut perspektif klasik antara lain Fasahah dan Balaghah, Keajaiban Ilmiah, Keajaiban Nubuat, Pengaruh Spiritual, Menegaskan Keaslian Al-Qur'an, Meningkatkan Kepercayaan, Menantang Pemikir. Beberapa penekanan I'jazul Qur'an menurut perspektif kontemporer antara lain I'jazul Qur'an dan Sains Modern, I'jazul Qur'an dan Moralitas, serta I'jazul Qur'an dan Tantangan Modern. Implikasi I'jazul Qur'an dalam Kehidupan Umat Islam Masa Kini yakni Penguatan Iman, Motivasi untuk Belajar dan Berkarya, serta Pembentukan Karakter dan Moral. Kesimpulan lainnya adalah bahwa konsep i'jazul Qur'an masih relevan dengan kehidupan masa kini. Dalam era globalisasi dan pluralisme agama, konsep ini masih memiliki peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai Islam dan mempromosikan toleransi antaragama.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Mukjizat, Islam, Klasik, Kontemporer.

¹ Korespondensi Penulis.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Keaslian dan keagungan Al-Qur'an telah diakui oleh banyak pihak, bahkan oleh mereka yang tidak beragama Islam. Salah satu bukti keagungan Al-Qur'an adalah I'jazul Qur'an, yaitu keistimewaan Al-Qur'an yang tidak dapat ditiru oleh manusia. I'jazul Qur'an (kesucian Al-Qur'an) adalah salah satu konsep yang sangat penting dalam Islam. Konsep ini mengacu pada kesucian dan keistimewaan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam makalah ini, kita akan membahas tentang i'jazul Qur'an dari perspektif klasik dan kontemporer, serta mencoba untuk menjelaskan bagaimana konsep ini telah berkembang seiring waktu dan bagaimana itu relevan dengan kehidupan masa kini. I'jazul Qur'an atau kemukjizatan Al-Qur'an merupakan topik yang sangat penting dalam studi Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan kebenaran ajaran Islam. Pemahaman tentang i'jazul Qur'an tidak hanya terbatas pada era klasik, tetapi juga mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kontemporer. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi konsep i'jazul Qur'an dari perspektif klasik dan kontemporer guna memahami relevansinya dalam berbagai konteks zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif, Penelitian ini mencoba untuk menggali lebih dalam terkait dengan I'jazul Qur'an perspektif Klasik dan kontemporer. Adapun jenis penelitian ini adalah library research dimana penulis mengumpulkan dan mengkaji materi dari buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan tema.

PEMBAHASAN

A. Konsep I'jazul Quran

I'jazul Qur'an dapat didefinisikan sebagai kesucian dan keistimewaan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Dalam terminologi klasik, i'jazul Qur'an merujuk pada kesucian Al-Qur'an dari segala cela, kekurangan, dan kesalahan. Dalam terminologi kontemporer, i'jazul Qur'an merujuk pada kesucian Al-Qur'an dari segala kritik dan argumen sekuler. Keindahan Bahasa dan Sastra: Ulama klasik seperti Al-Baqillani dan Al-Jurjani menekankan bahwa keindahan bahasa dan susunan ayat-ayat Al-Qur'an tidak dapat ditiru oleh para penyair Arab terbaik sekalipun. Kedalaman Makna: Ayat-ayat Al-Qur'an memiliki lapisan makna yang mendalam dan terus relevan sepanjang zaman. Setiap kata dan frase dipilih dengan sangat teliti sehingga mengandung makna yang luas. Kebenaran Ilmiah: Meskipun Al-Qur'an bukan kitab sains, ia mengandung banyak pernyataan yang sejalan dengan penemuan ilmiah modern. Ulama seperti Ibnu Kathir dalam tafsirnya sering mengaitkan ayat-ayat dengan fenomena alam dan ilmu pengetahuan yang diakui pada zamannya. Konsistensi Internal: Al-Qur'an terbebas dari kontradiksi, meskipun diturunkan selama 23 tahun dalam berbagai situasi dan kondisi.

B. *Perkembangan Pemahaman I'jazul Qur'an Era Klasik Dan Kontemporer.*

Pengaruh Dalam perspektif klasik, i'jazul Qur'an dipahami sebagai kesucian Al-Qur'an dari segala cela, kekurangan, dan kesalahan. Para ulama klasik seperti Imam Abu Hanifah, Imam Malik, dan Imam Shafi'i menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak dapat diserupakan dengan kitab-kitab lainnya. Mereka juga menekankan bahwa Al-Qur'an harus dibaca dan diperhatikan dengan cara yang sesuai dengan hukum-hukum Islam.

1. **Perspektif pemahaman di era klasik**

Al-Baqillani: Dalam karyanya "I'jaz al-Qur'an", Al-Baqillani menekankan bahwa mukjizat terbesar Al-Qur'an terletak pada keindahan bahasanya yang tidak dapat ditiru. Al-Jurjani: Al-Jurjani dalam "Dala'il al-I'jaz" menyatakan bahwa kemukjizatan Al-Qur'an terletak pada balaghah (retorika) dan ma'ani (makna) yang mendalam. Al-Razi: Al-Razi menekankan aspek rasional dari kemukjizatan Al-Qur'an, dengan menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung kebenaran logis dan filosofis yang tidak dapat dibantah oleh akal manusia. Para ulama klasik mendefinisikan I'jazul Qur'an sebagai keistimewaan Al-Qur'an yang tidak dapat ditiru oleh manusia dalam segi bahasanya, maknanya, dan kandungannya. Keistimewaan ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an berasal dari Allah SWT dan bukan ciptaan manusia.

Beberapa bukti I'jazul Qur'an menurut perspektif klasik antara lain:

- **Fasahah dan Balaghah:** Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab yang sangat fasih dan indah, jauh melebihi kemampuan manusia.
- **Keajaiban Ilmiah:** Al-Qur'an memuat banyak informasi ilmiah yang baru diketahui manusia berabad-abad kemudian.
- **Keajaiban Nubuat:** Al-Qur'an banyak memuat nubuat tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa depan, dan nubuat tersebut terbukti benar.
- **Pengaruh Spiritual:** Al-Qur'an memiliki pengaruh spiritual yang luar biasa bagi pembacanya, dapat menenangkan hati dan memberikan kekuatan iman.

Implikasi I'jazul Qur'an menurut perspektif klasik antara lain:

- **Menegaskan Keaslian Al-Qur'an:** I'jazul Qur'an menjadi bukti bahwa Al-Qur'an berasal dari Allah SWT dan bukan ciptaan manusia.
- **Meningkatkan Kepercayaan:** I'jazul Qur'an dapat meningkatkan kepercayaan umat Islam terhadap Al-Qur'an dan Allah SWT.
- **Menantang Pemikir:** I'jazul Qur'an menantang para pemikir untuk merenungkan keagungan Al-Qur'an dan mencari kebenarannya.

2. **Perspektif Kontemporer**

Dalam perspektif kontemporer, i'jazul Qur'an dipahami sebagai kesucian Al-Qur'an dari segala kritik dan argumen sekuler. Para akademisi Islam modern seperti Muhammad Iqbal dan Nasr Abu Zayd menekankan bahwa i'jazul Qur'an harus dipahami dalam kerangka budaya dan sejarahnya. Mereka juga menekankan bahwa Al-Qur'an harus dibaca dan diperhatikan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Para ulama kontemporer masih mengakui I'jazul Qur'an sebagai bukti keagungan Al-Qur'an. Namun, mereka juga menekankan pentingnya memahami I'jazul Qur'an dalam konteks modern.

Beberapa penekanan I'jazul Qur'an menurut perspektif kontemporer antara lain:

- **I'jazul Qur'an dan Sains Modern:** I'jazul Qur'an tidak hanya terbatas pada keajaiban bahasa dan nubuat, tetapi juga dapat dilihat dari perspektif sains modern. Al-Qur'an banyak memuat ayat-ayat yang sejalan dengan penemuan ilmiah modern.
- **I'jazul Qur'an dan Moralitas:** I'jazul Qur'an juga dapat dilihat dari segi moralitasnya. Al-Qur'an memberikan panduan moral yang sempurna bagi manusia, dan nilai-nilainya masih relevan hingga saat ini.
- **I'jazul Qur'an dan Tantangan Modern:** I'jazul Qur'an dapat menjadi solusi bagi berbagai tantangan yang dihadapi umat manusia di era modern. Al-Qur'an memberikan pedoman hidup yang dapat membawa manusia menuju kebahagiaan dan keselamatan.

C. Implikasi I'jazul Qur'an dalam Kehidupan Umat Islam Masa Kini

a. Penguatan Iman

Pemahaman tentang i'jazul Qur'an dapat memperkuat iman umat Islam dengan meyakini bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang tidak mungkin dibuat oleh manusia. Ini memberikan keyakinan yang lebih kuat terhadap kebenaran ajaran Islam.

b. Motivasi untuk Belajar dan Berkarya

Kemukjizatan Al-Qur'an dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dapat menjadi motivasi bagi umat Islam untuk terus belajar dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Ini sejalan dengan semangat Islam yang mendorong pencarian ilmu.

c. Pembentukan Karakter dan Moral

Nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dapat membentuk karakter dan moral umat Islam yang kuat. Ini penting dalam menghadapi tantangan zaman modern yang penuh dengan berbagai krisis moral dan etika.

PENUTUP

Dalam tulisan ini, kita telah membahas tentang i'jazul Qur'an dari perspektif klasik dan kontemporer. I'jazul Qur'an merupakan salah satu bukti keagungan Al-Qur'an yang diakui oleh para ulama klasik dan kontemporer. Memahami I'jazul Qur'an dalam konteks modern sangatlah penting untuk memperkuat iman dan menjawab berbagai tantangan yang dihadapi umat manusia. Dalam perspektif klasik, i'jazul Qur'an dipahami sebagai kesucian Al-Qur'an dari segala cela, kekurangan, dan kesalahan. Dalam perspektif kontemporer, i'jazul Qur'an dipahami sebagai kesucian Al-Qur'an dari segala kritik dan argumen sekuler. Dalam kedua perspektif tersebut, i'jazul Qur'an dianggap sebagai kitab suci yang harus dibaca dan diperhatikan dengan cara yang sesuai dengan hukum-hukum Islam dan budaya masa kini. Kesimpulan lainnya adalah bahwa konsep i'jazul Qur'an masih relevan dengan kehidupan masa kini. Dalam era globalisasi dan pluralisme agama, konsep ini masih memiliki peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai Islam dan mempromosikan toleransi antaragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zayd, N. (1992). *The Concept of the Text: A Study of the Hadith and the Quran*. Islamic Research and Information Center.
- Aisa, Aufia, Aufia Aisa, and Vera Fikrotin. "Kemukjizatan Al Qur'an Dari Segi Kebahasaan Dan Keilmuan." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 01 (2019).
- Al-azhar, Tafsir. "Kemukjizatan Al-Qur ' an Menurut Hamka Dalam Tafsir al-Azhar." *Jurnal Agama Dan Sosial HUMANIORA* 11, no. 1 (2023).
- Al-Qurtubi, Muhammad ibn Ahmad. (1994). *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Razi, Fakhrudin. (1981). *Mafatih al-Ghaib*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ibn Kathir, I. (2000). *Tafsir Al-Qur'an al-Karim*. Dar Ibn Kathir.
- Ibn Khuzaimah, A. (1985). *Kitab Al-Waafai 'alal-Masail al-Fiqhiyah*. Dar Ibn Khuzaimah.
- Intizham, Kemas Muhammad, and Adang Saputra. "Kemukjizatan Al-Qur'an." *SUHUF* 13, no. 2 (2020).
- Iqbal, M. (1934). *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Oxford University Press.
- Khatimah, Husnul. "Al-Qur'an Sebagai Parameter Kebenaran Ilmu." *At-Turost : Journal of Islamic Studies* 6, no. 2 (2020).
- Mu'in, Fathul, and Rudi Santoso. "KONSTRUKSI DAN ARAH BARU PEMAHAMAN TERHADAP I'JAZ AL-QURAN." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5, no. 01 (2020).
- Nasrallah, J. (2007). *The Concept of I'jaz in Islamic Thought: A Study of its Development and Significance*. Islamic Research and Information Center.
- Ramadan, T. (2007). *The Messenger of Allah: A Study of the Prophet Muhammad's Mission and Message*. Islamic Research and Information Center.
- Rasyid, Muhammad Dirman, and Anugrah Reskiani. "Memahami Kemukjizatan Al- Qur'an (Tinjauan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi)." *PAPPASANG: Jurnal Studi Alquran-Hadis Dan Pemikiran Islam* 4, no. 1 (2022).
- Ridlo, Abdullah. "FASAHAH SEBAGAI ASPEK KEMUKJIZATAN DALAM AL-QUR'AN ('Abd al-Jabbar Dan Pemikirannya)." *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020).
- Syibli Nomani, Muhammad Tahir. (1998). *I'jaz al-Qur'an*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Tajuddin, Muhammad, Titi Mildawati, and Rofia Masrifah. "Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 4, no. 2 (2021).
- Wati, Wirda, Alfiah Alfiah, and Sylvia Sofian. "Kemukjizatan Al-Qur'an Dalam Pembuktian Sains Modern." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).